

## **Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan *E-Wallet* Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro**

**Chela Diva Aurellia<sup>1</sup>, Ira Septriana<sup>2</sup>, Ngurah Pandji Mertha Agung Durya<sup>3</sup>,  
Imang Dapit Pamungkas<sup>4</sup>**

Jurusan Akuntansi, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang  
chelaaurellia@gmail.com, ira.sep triana@dsn.dinus.ac.id,  
ngurahdurya@dosen.dinus.ac.id, imangdapit.pamungkas@dsn.dinus.ac.id

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the influence of financial literacy and perceived benefits on the interest in using e-wallets among students of the Bachelor of Accounting program at Dian Nuswantoro University. The development of financial technology has driven an increase in the use of e-wallets as a practical and efficient digital payment method, particularly among students. This study employs a quantitative approach using a survey method through an online questionnaire distributed to 85 respondents selected using purposive sampling techniques. The data were analyzed using IBM SPSS version 27. The results indicate that financial literacy has a negative and significant effect on the interest in using e-wallets, while perceived benefits have a positive and significant effect on the interest in using e-wallets. Among the two, perceived benefits proved to be the most dominant factor in driving interest in usage. These findings support the Technology Acceptance Model (TAM), which emphasizes that the perceived usefulness of technology is a primary determinant in the intention to adopt technology. This study suggests the need to enhance financial literacy and strengthen the perceived benefits of e-wallets among students to encourage more optimal use of financial technology.*

**Keywords:** financial literacy, perceived benefits, interest in use, e-wallet

### **ABSTRAK**

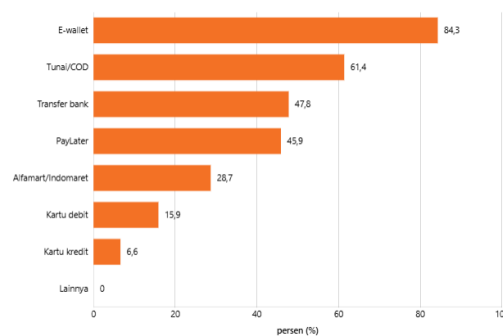
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan persepsi manfaat terhadap minat penggunaan *e-wallet* di kalangan mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro. Perkembangan teknologi finansial telah mendorong peningkatan penggunaan *e-wallet* sebagai metode pembayaran digital yang praktis dan efisien, khususnya di kalangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner *online* yang disebarakan kepada 85 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan *software IBM SPSS versi 27*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* sedangkan persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet*. Di antara keduanya, persepsi manfaat terbukti menjadi faktor yang paling dominan dalam mendorong minat penggunaan. Temuan ini mendukung teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang menekankan bahwa persepsi kegunaan teknologi menjadi determinan utama dalam niat adopsi teknologi. Penelitian ini menyarankan perlunya peningkatan literasi

keuangan dan penguatan persepsi manfaat *e-wallet* di kalangan mahasiswa untuk mendorong penggunaan teknologi keuangan secara lebih optimal.

**Kata kunci:** literasi keuangan, persepsi manfaat, minat penggunaan, *e-wallet*

## PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi di era globalisasi telah mengubah pola hidup masyarakat menuju solusi yang instan dan efisien, termasuk dalam sistem pembayaran (Wijayanti & Ompusunggu, 2024). *Fintech* mendorong pergeseran dari transaksi tunai ke non-tunai melalui berbagai metode *modern* seperti *e-wallet*, yang semakin diminati karena keamanan, kemudahan, dan kenyamanannya (Algusri et al., 2023). *E-wallet* adalah "platform berbasis perangkat seluler yang memungkinkan pembayaran non-tunai untuk transaksi penjualan, baik secara langsung maupun jarak jauh, antara konsumen dan pedagang atau penyedia layanan (Esawe, 2022). "*E-wallet*, sebagai produk *Fintech*, memungkinkan pengguna menyimpan dana dan melakukan pembayaran digital hanya dengan meng-*install* aplikasi di ponsel pintar, serta dilengkapi fitur keamanan seperti PIN, pemindai wajah, dan sidik jari (Nawawi, 2020). Berbagai aplikasi seperti DANA, OVO, ShopeePay, GoPay, dan LinkAja kini umum digunakan oleh masyarakat Indonesia.



**Gambar 1. Metode Pembayaran Warga RI saat Berbelanja Online**

Sumber: Muhamad dalam Databoks (2023)

Berdasarkan survei "*Indonesian e-Commerce Consumer Behavior Report 2023*" oleh Kredivo dan Katadata *Insight Center*, *e-wallet* menjadi metode pembayaran belanja *online* terpopuler dengan peningkatan signifikan dari 60,9% (2022) menjadi 84,3% (2023) berdasarkan riset terhadap 9.239 responden di seluruh Indonesia (Muhamad, 2023). Survei Indonesia *Fintech Trends 2024* mengungkapkan bahwa penggunaan *e-wallet* di Indonesia terus meningkat secara signifikan, dengan 96% responden telah menggunakan layanan tersebut, didorong oleh faktor dari pemerintah dan swasta serta semakin banyaknya *merchant* yang menerima metode pembayaran digital ini (Reynaldy, 2024). Sementara survei yang dilakukan oleh Ericaningtyas & Minarso (2021) terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro menunjukkan bahwa ShopeePay merupakan *e-wallet*

yang paling banyak digunakan, dengan persentase mencapai 33%. Disusul oleh OVO sebesar 29%, GoPay sebesar 21%, serta DANA dan LinkAja masing-masing 8%.

Preferensi penggunaan *e-wallet* di kalangan mahasiswa mencerminkan adanya perubahan perilaku bertransaksi digital yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti literasi keuangan, kemudahan akses, persepsi manfaat, dan fitur layanan yang ditawarkan. Sebagai kelompok berpendidikan yang akrab dengan teknologi, mahasiswa cenderung cepat beradaptasi dengan sistem pembayaran digital dan memanfaatkannya dalam aktivitas sehari-hari, baik untuk transaksi langsung di toko maupun secara *online*. Gaya hidup yang terstruktur dan tuntutan akademik menjadikan mahasiswa sebagai pengguna aktif *e-wallet*, terutama karena kemudahan dan efisiensi yang ditawarkan (Widyasanti & Suarmanayasa, 2023). Fenomena ini sejalan dengan proyeksi IDC InfoBrief yang menyebutkan bahwa Indonesia diperkirakan akan menjadi pasar *e-wallet* terbesar di ASEAN, dengan 130 juta dari 250 juta pengguna baru pada tahun 2025 (Yunianto, 2022).

Mayoritas konsumen (68%) lebih memilih dompet digital karena kenyamanan tanpa perlu membawa banyak uang tunai atau kartu, serta tidak khawatir soal dana pas atau uang kembalian, sementara promo (23%) dan keamanan (9%) menjadi pertimbangan sekunder yang menjaga minat tetap tinggi meskipun promo dihapus (Lidwina, 2020). Minat penggunaan *e-wallet* yang tinggi tercermin dari dominasi *e-wallet* sebagai metode pembayaran terpopuler dengan 81%, jauh melampaui metode lain seperti *virtual account* (60%), transfer bank dan COD (55%), *paylater* (32%), QRIS (31%), gerai ritel (22%), kartu debit (12%), dan kartu kredit instan (9%) (Sari et al., 2023). Minat ini dipengaruhi oleh persepsi manfaat, kemudahan, keamanan, literasi keuangan, dan faktor lain seperti gaya hidup serta kepercayaan (Rahmawati & Yuliana, 2020; Rodiah & Melati, 2020; Pertiwi et al., 2022; Nurhaeni & Soleha, 2023; Widyasanti & Suarmanayasa, 2023; Algusri et al., 2023; Yudistira & Masdiantini, 2023; Rahmawati & Rosa, 2024; Kharisma et al., 2024; Fanni et al., 2024). Penelitian ini menitikberatkan pada literasi keuangan dan persepsi manfaat sebagai variabel utama karena dampaknya yang paling signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet*.

Literasi keuangan adalah kemampuan mengelola keuangan secara bijak yang dapat mengubah perilaku masyarakat, termasuk mahasiswa, dalam pengambilan keputusan finansial (Sari et al., 2023). Data Otoritas Jasa Keuangan (2022) menunjukkan peningkatan indeks literasi dan inklusi keuangan Indonesia, namun skor literasi keuangan Indonesia (57%) masih di bawah rata-rata dunia (60%), menurut OECD (2023), yang berkontribusi pada tingginya gagal bayar pinjaman *online* terutama di usia muda. Fenomena ini diperparah dengan maraknya transaksi judi *online*, mencerminkan rendahnya literasi keuangan masyarakat (Larasati, 2024). Meski literasi keuangan terbukti meningkatkan ketertarikan mahasiswa pada penggunaan dompet digital (Sari et al., 2023; Widyasanti & Suarmanayasa, 2023; Yudistira & Masdiantini, 2023; Kharisma et al., 2024; Fanni et al., 2024), ada pula studi yang menyatakan literasi keuangan tidak mempengaruhi minat tersebut (Nurhaeni & Soleha, 2023).

Persepsi manfaat merupakan faktor penting yang memengaruhi tingkat ketertarikan dalam penggunaan *e-wallet*, terutama di kalangan mahasiswa. Riset "*Consistency That Leads: 2023 E-Wallet Industry Outlook*" menunjukkan bahwa 74% responden telah menjadikan dompet digital sebagai metode pembayaran utama karena kemudahan, efisiensi waktu, dan keamanan transaksi yang ditawarkan (Wulandari, 2023). Namun, adopsi *e-wallet* masih terhambat oleh kurangnya pemahaman tentang penggunaannya secara bijak (Namiroh et al., 2024). Persepsi manfaat, yang mencakup keyakinan pengguna terhadap keuntungan dari sistem informasi, terbukti secara positif dan signifikan mendorong minat penggunaan *e-wallet*, sebagaimana dibuktikan oleh berbagai penelitian sebelumnya (Rodiah & Melati, 2020; Rahmawati & Yuliana, 2020; Pertiwi et al., 2022; Widyasanti & Suarmanayasa, 2023; Aligusri et al., 2023; Yudistira & Masdiantini, 2023; Rahmawati & Rosa, 2024).

Fenomena penggunaan *e-wallet* di kalangan mahasiswa menjadi menarik untuk diteliti karena meningkatnya adopsi teknologi finansial di lingkungan kampus. Penelitian ini merupakan replikasi dari studi Widyasanti & Suarmanayasa (2023), yang meneliti pengaruh literasi keuangan dan persepsi manfaat terhadap minat penggunaan *e-wallet*, namun dengan perbedaan pada objek penelitian. Studi sebelumnya meneliti mahasiswa Manajemen di Universitas Pendidikan Ganesha, penelitian ini fokus pada mahasiswa Akuntansi di Universitas Dian Nuswantoro. Dalam penelitian ini mahasiswa Akuntansi dipilih karena mereka memiliki pemahaman yang lebih mendalam terkait konsep keuangan, sehingga diharapkan memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi. Hal ini membuat mereka menjadi kelompok yang relevan untuk menguji sejauh mana literasi keuangan dan persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet*. Selain itu, pola pikir yang analitis serta keterbiasaan mereka dalam mengambil keputusan berbasis data turut memperkuat relevansi pemilihan ini. Rumusan masalah studi ini disajikan sebagai berikut: (1) Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Penggunaan *E-Wallet* Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro? (2) Apakah Persepsi Manfaat berpengaruh terhadap Minat Penggunaan *E-Wallet* Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro?. Studi ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan persepsi manfaat terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa prodi S1 Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **TAM (*Technology Acceptance Model*)**

Teori Tindakan Beralasan/*Theory of Reasoned Action* (TRA) dan Teori Perilaku Terencana/*Theory of Planned Behavior* (TPB), sebagaimana konsep ini dikembangkan pada tahun 1980 oleh (Ajzen & Fishbein, 2000), telah diperluas dan dikenal sebagai model penelitian TAM/*Technology Acceptance Model* (Rahmawati & Rosa, 2024). *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah model yang mana

dikembangkan oleh (Davis, 1989). *Technology Acceptance Model* digunakan dari berbagai model untuk menjelaskan teknologi yang akan digunakan pengguna. Ini membantu memahami faktor-faktor penerimaan teknologi (Kharisma et al., 2024). Berdasarkan penelitian Davis (1989), TAM berfokus pada dua variabel utama yang memengaruhi keputusan individu untuk menggunakan teknologi, yaitu:

1. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*): Keyakinan adanya pemanfaatan teknologi tertentu dapat memperbaiki performa atau efisiensi individu dalam melakukan tugas. Persepsi ini merujuk pada sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi tertentu dapat meningkatkan kinerjanya.
2. Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*): Sikap percaya bahwa penerapan teknologi tersebut tidak memerlukan usaha yang besar dan mudah dipahami. Persepsi ini mengacu pada sejauh mana seseorang merasa bahwa penggunaan teknologi tersebut tidak memerlukan usaha yang besar.

Berdasarkan penelitian Davis (1987) kedua komponen ini saling mempengaruhi seperti peningkatan *Perceived Ease of Use* dapat meningkatkan *Perceived Usefulness*, yang pada gilirannya berkontribusi pada niat pengguna untuk menggunakan teknologi tersebut. Niat untuk menggunakan teknologi menjadi prediktor utama dari perilaku aktual dalam mengadopsi teknologi. Teori TAM telah banyak diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk sistem informasi, perangkat lunak, pendidikan, bisnis, dan kesehatan. Meskipun demikian, beberapa kritik terhadap model ini menunjukkan bahwa TAM mungkin terlalu sederhana dan tidak mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti budaya, pengalaman sebelumnya, dan konteks sosial yang dapat mempengaruhi penerimaan teknologi.

## **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah pengetahuan manajemen keuangan dalam hal pengambilan keputusan terkait keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya demi mencapai kesejahteraan finansial pribadi (Widyasanti & Suarmanayasa, 2023). Pengetahuan literasi keuangan yang baik dapat mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan secara bijak dan tepat (Sari et al., 2023). Literasi keuangan dianggap mampu memberikan pemahaman tentang sejauh mana kemampuan seseorang dalam mengenali konsep, layanan, dan produk keuangan, serta dalam mengelola sumber daya keuangannya (Kharisma et al., 2024).

Literasi keuangan sangat penting untuk mencegah kesalahan dalam pengelolaan keuangan dan meningkatkan kesejahteraan hidup, karena tanpa pemahaman dan pengelolaan yang baik, keamanan finansial tetap sulit dicapai meskipun penghasilan tinggi (Fanni et al., 2024). Penelitian dari Kurniawan & Durya (2025) menjelaskan bahwa literasi keuangan secara umum dianggap sebagai elemen penting yang memengaruhi keputusan investasi, studi tentang pengaruhnya, terutama di kalangan mahasiswa, khususnya mereka yang mengambil jurusan Akuntansi, masih sangat terbatas. Literasi keuangan merujuk pada kemampuan

# *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*

Volume 7 Nomor 8 (2025) 3414 - 3431 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v7i8.8880

individu untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dengan baik. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat mengevaluasi risiko dan manfaat dari penggunaan *e-wallet*, yang pada gilirannya dapat memengaruhi minat mereka. Penelitian tentang literasi keuangan telah banyak dilakukan, misalnya oleh Elizabeth et al. (2023), Anwar et al. (2023), dan Kurniawan & Durya (2025).

## **Persepsi Manfaat**

Persepsi manfaat adalah tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pengguna sistem informasi tentang keuntungan yang dapat mereka lihat dan rasakan (Rodiah & Melati, 2020). Persepsi manfaat mencerminkan keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu sistem informasi tertentu meningkatkan kinerja, sehingga memengaruhi keputusan konsumen dalam menggunakan atau tidak menggunakan produk atau layanan sesuai dengan tingkat kepercayaannya terhadap manfaat yang dirasakan (Widyasanti & Suarmanayasa, 2023). Persepsi manfaat yang meliputi kemudahan, efisiensi waktu dan keamanan transaksi akan meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap *e-wallet*, sehingga membuat mereka lebih tertarik menggunakannya untuk pembayaran non-tunai yang fleksibel, terutama di kalangan mahasiswa yang menilai keuntungan dari teknologi ini dalam aktivitas sehari-hari (Algusri et al., 2023).

Berdasarkan penelitian Yudistira & Masdiantini (2023) persepsi manfaat merupakan tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan teknologi tertentu, seperti uang elektronik, dapat meningkatkan kinerja dengan mempermudah, mempercepat, memberikan keuntungan tambahan, meningkatkan keamanan, serta efisiensi dalam melakukan transaksi pembayaran. Persepsi manfaat berkaitan dengan seberapa besar individu merasa bahwa *e-wallet* dapat memberikan keuntungan, seperti kemudahan dalam melakukan transaksi, keamanan, dan efisiensi waktu. Persepsi manfaat yang positif dapat mendorong ketertarikan mahasiswa untuk memakai dompet digital. Jika mahasiswa merasa bahwa *e-wallet* dapat mempermudah transaksi keuangan mereka, mereka akan lebih termotivasi untuk menggunakannya. Penelitian tentang persepsi manfaat telah banyak dilakukan, misalnya oleh Pratiwi & Durya (2020), Rahayaan & Durya (2022), dan Durya et al. (2023).

## **Minat Penggunaan**

Minat penggunaan didefinisikan sebagai keinginan atau alasan seseorang untuk memutuskan apakah akan menjalankan atau mengabaikan tindakan tertentu di masa depan (Rahmawati & Rosa, 2024). Minat penggunaan mencerminkan kecenderungan atau keinginan kuat seseorang untuk menggunakan atau kembali menggunakan suatu barang atau jasa guna memenuhi kebutuhannya (Fanni et al., 2024). Minat penggunaan *e-wallet* adalah dorongan atau keinginan seseorang untuk menggunakan dompet digital yang dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan dan persepsi terhadap manfaat yang dirasakan dari penggunaannya Widyasanti & Suarmanayasa (2023), serta oleh faktor kemudahan penggunaan, kemanfaatan, risiko, dan kepercayaan terhadap layanan *e-wallet* itu sendiri (Rodiah & Melati, 2020).

Minat penggunaan *e-wallet* di kalangan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan dan persepsi manfaat. Minat ini dapat diukur melalui niat dalam memanfaatkan dompet elektronik dalam proses bertransaksi sehari-hari dan frekuensi penggunaannya. Penelitian dari Kumar et al. (2024) menemukan bahwa pengguna *e-wallet* lebih cenderung untuk melanjutkan penggunaan jika mereka merasa bahwa *e-wallet* mudah digunakan, memberikan penghargaan yang menarik,

dan dapat memberikan kesenangan. Oleh karena itu, perusahaan yang menawarkan *e-wallet* harus memastikan bahwa produk mereka memenuhi kriteria-kriteria tersebut untuk meningkatkan niat pengguna untuk melanjutkan penggunaan. Penelitian tentang minat telah banyak dilakukan, misalnya oleh Ericaningtyas & Minarso (2021), Rahardian et al. (2024), Pandji et al. (2024), Prasetyo et al. (2025), dan Kurniawan & Durya (2025).

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

**H1** : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Penggunaan *E-wallet* Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro.

**H2** : Persepsi Manfaat berpengaruh terhadap Minat Penggunaan *E-wallet* Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro.

## **METODE PENELITIAN**

Objek penelitian difokuskan bagi mahasiswa program studi S1 Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro. Jenis studi yang diterapkan adalah penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Kelompok mahasiswa yang dijadikan sebagai populasi studi ini dengan total 498 mahasiswa dari angkatan 2021-2024. Sedangkan sampel yang dipakai dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Masuk dalam daftar mahasiswa aktif atau tidak mangkir pada Prodi S1 Akuntansi.
- 2) Mahasiswa yang sedang menempuh semester genap 2, 4, 6, & 8.

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Krejcie & Morgan (1970) banyaknya sampel berjumlah 81 responden dan dibulatkan menjadi 85 responden untuk cadangan jika terdapat data yang kurang valid. Metode *purposive sampling* digunakan dalam pengumpulan data pada studi ini. Teknik ini dilakukan melalui cara membagikan kuesioner kepada responden dalam sampel yang telah ditentukan jumlahnya. Kuesioner dibuat dengan google form atau formulir berbasis *online* yang dibagikan melalui tautan akses. Pendekatan yang diterapkan untuk menganalisis data dalam studi ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Responden**

Penelitian ini memiliki sampel 85 responden dengan mayoritas mahasiswa perempuan sebanyak 60 orang (71%), sedangkan laki-laki berjumlah 25 orang (29%), yang menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan dalam penelitian ini lebih dominan. Selain itu, responden berasal dari berbagai tingkat semester dengan jumlah yang cukup merata yakni terbanyak dari semester 8 (27%), semester 4 dan 6 (masing-masing 26%), serta semester 2 (21%). Hal ini dapat mencerminkan bahwa

responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa tingkat akhir dan mayoritas berjenis kelamin perempuan, yang dapat memberikan perspektif dengan keterwakilan mahasiswa cukup merata di berbagai tingkat semester di Program Studi S1 Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro terkait literasi keuangan dan persepsi manfaat dalam minat penggunaan *e-wallet*.

## Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan (X1)	85	13	20	17.92	1.866
Persepsi Manfaat (X2)	85	19	25	23.66	1.816
Minat Penggunaan E-Wallet (Y)	85	14	20	17.75	1.933
Valid N (listwise)	85				

Sumber: Olah Data Peneliti, 2025

Berdasarkan statistik deskriptif dari 85 responden, terlihat bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai *mean* sebesar 17.92 dengan skor minimum 13 dan maksimum 20. Sementara itu, Persepsi Manfaat (X2) memiliki nilai *mean* 23.66 dengan skor minimum 19 dan maksimum 25 Adapun Minat Penggunaan *E-Wallet* (Y) memiliki nilai *mean* 17.75 dengan skor minimum 14 dan maksimum 20.

## Uji Validitas

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	Indikator	r <sub>tabel</sub>	r <sub>hitung</sub>	Ket.
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.213	0.783	Valid
	X1.2	0.213	0.726	Valid
	X1.3	0.213	0.769	Valid
	X1.4	0.213	0.727	Valid
Persepsi Manfaat (X2)	X2.1	0.213	0.785	Valid
	X2.2	0.213	0.819	Valid
	X2.3	0.213	0.850	Valid
	X2.4	0.213	0.806	Valid
	X2.5	0.213	0.546	Valid
Minat Penggunaan <i>E-Wallet</i> (Y)	Y1.1	0.213	0.588	Valid
	Y1.2	0.213	0.783	Valid
	Y1.3	0.213	0.735	Valid
	Y1.4	0.213	0.670	Valid

Sumber: Olah Data Peneliti, 2025

Seluruh indikator dari masing-masing variabel memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.213). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel Literasi Keuangan (X1), Persepsi Manfaat (X2), dan Minat Penggunaan *E-Wallet* (Y) memenuhi kriteria validitas instrumen. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan

dalam penelitian ini dinyatakan valid, sehingga layak untuk digunakan sebagai alat ukur yang sesuai untuk merepresentasikan masing-masing variabel penelitian.

## Uji Reliabilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket.
Literasi Keuangan (X1)	0.736	Reliabel
Persepsi Manfaat (X2)	0.815	Reliabel
Minat Penggunaan <i>E-Wallet</i> (Y)	0.647	Reliabel

Sumber: Olah Data Peneliti, 2025

Seluruh variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai Cronbach's Alpha > 0,6, yang menandakan bahwa instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel (Ghozali, 2016). Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai sebesar 0.736, Persepsi Manfaat (X2) sebesar 0.815, dan Minat Penggunaan *E-Wallet* (Y) sebesar 0.647. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam kuesioner untuk masing-masing variabel dapat diandalkan untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	85
Asymp. Sig. (2-tailed)	.084

a. Test distribution is Normal.  
b. User-Specified

Sumber: Olah Data Peneliti, 2025

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig. 0.084 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi Keuangan (X1)	.804	1.243
Persepsi Manfaat (X2)	.804	1.243

Sumber: Olah Data Peneliti, 2025

Berdasarkan uji multikolinearitas di atas seluruh variabel independen yaitu Literasi Keuangan (X1) dan Persepsi Manfaat (X2), masing-masing memiliki nilai *Tolerance* 0.804 dan nilai VIF 1.243. Dikarenakan nilai *Tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10, maka tidak terdapat gejala multikolinearitas di antara variabel-variabel independen dalam model regresi.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 7. Uji Heterokedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.113	.542		2.054	.043
Literasi Keuangan (X1)	.014	.025	.069	.539	.591
Persepsi Manfaat (X2)	-.033	.026	-.163	-1.276	.206

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber: Olah Data Peneliti, 2025

Berdasarkan uji heterokedastisitas di atas seluruh variabel independen memiliki nilai sig. > 0.05, variabel Literasi Keuangan (X1) 0.591 dan Persepsi Manfaat (X2) 0.206. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

## Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 8. Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.533	1.010		14.395	.000
Literasi Keuangan (X1)	-.179	.039	-.469	-4.630	.000
Persepsi Manfaat (X2)	.271	.046	.591	5.842	.000

Sumber: Olah Data Peneliti, 2025

$$Y = 14.533 - 0.179 X1 + 0.271 X2 + \epsilon$$

Nilai konstanta sebesar 14.533 mengartikan bahwa tanpa adanya pengaruh kedua variabel independen, maka nilai variabel dependen berada pada angka tersebut. Nilai koefisien regresi untuk Literasi Keuangan sebesar -0.179 dengan nilai sig. 0.000 < 0.05. Sementara Persepsi Manfaat memiliki nilai koefisien sebesar 0.271 dengan nilai sig. 0.000 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang

tidak searah (negatif) Literasi Keuangan (X1) terhadap Minat Penggunaan *E-Wallet* (Y) dan terdapat hubungan yang searah (positif) Persepsi Manfaat (X2) terhadap Minat Penggunaan *E-Wallet* (Y).

## Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 9. Uji T**

Model	t	Sig.
1 (Constant)	14.395	.000
Literasi Keuangan (X1)	-4.630	.000
Persepsi Manfaat (X2)	5.842	.000

Sumber: Olah Data Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 9 di atas menjelaskan bahwa Literasi Keuangan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan *E-Wallet* (Y) dan Persepsi Manfaat (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan *E-Wallet* (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  Literasi Keuangan sebesar -4.630 dan Persepsi Manfaat sebesar 5.843 karena tingkat nilai sig. variabel independen  $0.000 < 0.05$ . Maka H1 diterima dan H2 diterima.

## Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 10. Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model	F	Sig.
1 Regression	19.666	.000 <sup>b</sup>
Residual		
Total		

Sumber: Olah Data Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 10 di atas uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel Literasi Keuangan (X1) dan Persepsi Manfaat (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Penggunaan *E-Wallet* (Y). Diperoleh nilai sig.  $0.000 < 0.05$ , maka variabel Literasi Keuangan (X1) dan Persepsi Manfaat (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan *E-Wallet* (Y).

## Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 11. Uji R<sup>2</sup>  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 <sup>a</sup>	.324	.308	.69350

a. Predictors: (Constant), Persepsi Manfaat (X2), Literasi Keuangan (X1)

b. Dependent Variable: Minat Penggunaan E-wallet (Y)

Sumber: Olah Data Peneliti, 2025

Diperoleh nilai R sebesar 0.569 yang menunjukkan hubungan antara variabel independen dan dependen berada di tingkat sedang (rentang 0.40-0.599) (Sugiyono, 2022). Nilai R Square sebesar 0.324 menunjukkan bahwa 32.4% keragaman dari variabel dependen dapat dipengaruhi oleh variabel dalam penelitian, sedangkan sisanya 67.6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Penggunaan *E-wallet* Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro**

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai koefisien  $-0.179$  dengan nilai sig.  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $-4.630$  dengan nilai sig.  $0.000 < 0.05$  menandakan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan *E-wallet* Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro. Jika literasi keuangan meningkat, maka minat penggunaan *e-wallet* juga akan meningkat karena individu lebih memahami manfaat dan cara penggunaan *e-wallet*, namun hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi tidak selalu berimplikasi pada penggunaan *e-wallet* sebagai alat untuk mengelola keuangan, sehingga minat terhadap penggunaan *e-wallet* cenderung rendah.

Temuan ini dapat dijelaskan bahwa kemungkinan mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam menggunakan keuangan digital. Mereka mungkin mempertimbangkan risiko penggunaan *e-wallet*, seperti keamanan data, pengeluaran tidak terkontrol, atau biaya transaksi tersembunyi. Temuan pada Wiwik et al. (2023) mengatakan literasi keuangan memungkinkan mahasiswa untuk memahami penggunaan *e-wallet* secara optimal serta menyadari manfaat dan risiko yang terkait dalam aktivitas keuangan mereka. Selain itu, hasil ini diduga karena adanya faktor kenyamanan dan promosi lebih dominan mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet*. Penelitian yang dikemukakan oleh Davis (1989) dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), persepsi kemudahan dan kegunaan memiliki pengaruh kuat terhadap niat perilaku penggunaan teknologi.

Dengan demikian, literasi keuangan berperan penting dalam membentuk minat Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro terhadap penggunaan *e-wallet*. Temuan ini sejalan dengan Sari et al. (2023), Widyasanti & Suarmanayasa (2023), Yudistira & Masdiantini (2023), Kharisma et al. (2024), dan Fanni et al. (2024) yang membuktikan bahwa pada literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet*.

### **Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Minat Penggunaan *E-wallet* Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro**

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh bahwa variabel Persepsi Manfaat

(X2) memiliki nilai koefisien 0.271 dengan nilai sig.  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $t_{hitung}$  5.842 dengan nilai sig.  $0.000 < 0.05$  menandakan H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan *e-wallet* Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro. Berdasarkan hasil analisis tersebut, semakin tinggi persepsi seseorang terhadap manfaat *e-wallet* akan semakin tinggi pula minatnya dalam penggunaan *e-wallet*.

Persepsi Manfaat berperan penting dalam mendorong seseorang untuk menggunakan suatu teknologi, karena keyakinan terhadap manfaatnya dapat meningkatkan minat adopsi (Sari & Devi, 2023). Berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM), individu cenderung menerima dan menggunakan teknologi apabila mereka meyakini bahwa teknologi tersebut mampu meningkatkan kinerja mereka dalam aktivitas tertentu (Darma & Devi, 2022). Jika persepsi manfaat *e-wallet* tinggi, maka minat penggunaan *e-wallet* akan meningkat karena pengguna merasa bahwa *e-wallet* memberikan kemudahan dan keuntungan dalam transaksi. Persepsi manfaat tidak hanya meningkatkan kepercayaan pengguna, tetapi juga memperkuat niat mereka dalam menggunakan layanan teknologi keuangan secara berkelanjutan sesuai dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh (Davis, 1989).

Dengan demikian, persepsi manfaat memiliki pengaruh yang signifikan dalam mendorong minat penggunaan *e-wallet*, khususnya di kalangan Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro. Temuan ini sejalan dengan Rahmawati & Yuliana (2020), Rodiah & Melati (2020), Pertiwi et al. (2022), Widyasanti & Suarmanayasa (2023), Alagusri et al. (2023), Yudistira & Masdiantini (2023), dan Rahmawati & Rosa (2024) membuktikan bahwa persepsi manfaat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet*.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro. Sedangkan variabel Persepsi Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mempertimbangkan risiko mengelola transaksi keuangan secara digital, yang pada akhirnya tingkat minat dalam penggunaan *e-wallet* rendah. Di sisi lain, persepsi manfaat terbukti menjadi faktor yang paling kuat pengaruhnya dalam mendorong minat penggunaan *e-wallet*, karena mahasiswa yang meyakini bahwa *e-wallet* memberikan kemudahan dan manfaat nyata akan lebih tertarik untuk menggunakannya. Temuan ini memperkuat teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa minat individu dalam mengadopsi suatu teknologi sangat dipengaruhi oleh persepsi terhadap kegunaan dan kemudahan teknologi tersebut. Dengan demikian, untuk meningkatkan adopsi *e-wallet* di

kalangan mahasiswa, diperlukan strategi untuk meningkatkan literasi keuangan, tetapi juga membangun persepsi positif terhadap manfaat penggunaan *e-wallet*.

Persepsi manfaat merupakan faktor yang paling kuat pengaruhnya, maka para penyedia layanan *e-wallet* dan institusi pendidikan perlu lebih menekankan pada penyampaian informasi dan edukasi yang menunjukkan nilai guna dan efisiensi dari penggunaan *e-wallet*. Kampanye digital, pelatihan, maupun integrasi penggunaan *e-wallet* dalam kegiatan akademik sehari-hari dapat menjadi langkah strategis. Di sisi lain, upaya peningkatan literasi keuangan tetap penting agar mahasiswa dapat menggunakan teknologi keuangan secara cerdas, aman, dan bertanggung jawab. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang memengaruhi minat penggunaan *e-wallet*, seperti kemudahan penggunaan, keamanan transaksi, pengaruh sosial, inovasi teknologi, serta pengalaman pengguna, agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dalam memahami perilaku adopsi *e-wallet* di kalangan mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2000). Attitudes and the Attitude-Behavior Relation: Reasoned and Automatic Processes. *Eropean Review of Social Psychology*, 11(1), 1-33.
- Alfaris, M. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Pembayaran Digital (*E-wallet*). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS)*, 4(2), 67-74. Retrieved from <https://ejurnalunsam.id/index.php/jmas/article/view/7450>
- Algusri, J., Magdalena, M., Misral, Karimi, K., & Darmawani, R. D. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 13(2), 222-231. <https://doi.org/10.37859/jae.v13i2.5915>
- Anwar, K., Aprilia, B. N., Durya, N. P. M. A., Hapsari, A. A., & Violin, V. (2023). Analysis Of The Influence Of Product Quality, Lifestyle And Promotional Strategy On The Decision To Purchase Samsung Smartphone Products. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(6), 2377-2382. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i6.1637>
- Darma, I. G. P. G. W. W., & Devi, S. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Norma Subjektif terhadap Minat Penggunaan E-Wallet di Masa New Normal (Studi Pada Pengguna E-Wallet di Kota Denpasar). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(4), 1422-1433. Retrieved from [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Davis, F. (1987). *User acceptance of information systems: the technology acceptance model (TAM)*. Retrieved from <https://scholar.google.com/citations?user=rKH2D8MAAAAJ&hl=id&oi=sra>

- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.36863/mds.a.14027>
- Durya, N. P. M. A., Shofwani, S. A., Nurmala, I., Misidawati, D. N., & Hariyadi, A. (2023). Effectiveness of Implementing Distance Learning for Islamic Boarding House Students. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 11(1), 91–99. <https://doi.org/10.35706/judika.v11i1.8663>
- Elizabeth, E., Utomo, S. B., Durya, N. P. M. A., Jodi, I. W. G. A. S., & Wiryawan, D. (2023). Analysis Of The Influence Of Price Perception, Value Perception And Quality Perception On Intention To Repurchase Samsung Electronic Products. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(6), 2452–2458. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i6.1810>
- Ericaningtyas, R. B., & Minarso, B. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Minat Penggunaan Sistem Pembayaran E-Wallet di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang). *JAKA: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 2(2), 2021. Retrieved from <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka>
- Esawe, A. T. (2022). Understanding mobile e-wallet consumers' intentions and user behavior. *Spanish Journal of Marketing - ESIC*, 26(3), 363–384. <https://doi.org/10.1108/SJME-05-2022-0105>
- Fanni, M. N. T., Dumadi, & Roni. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Bertransaksi terhadap Minat Penggunaan Dompot Digital (E-Wallet) (Studi Kasus Karyawati PT SMJ Team Member Sewing Line 1-40 Gedung Up 1). *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18(1), 46–55. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v18i1>
- Ghozali, I. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif: untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yoga Pratama.
- Kharisma, N. I., Totalia, S. A., & Octoria, D. (2024). Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan terhadap Penggunaan E-Wallet pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. *Journal on Education*, 6(3), 17817–17829. Retrieved from <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Krejcie, R. V., & Morgan, D. W. (1970). Determining Sample Size for Research Activities. *Educational and Psychological Measurement*, 30, 607–610.
- Kumar, A., Haldar, P., & Chaturvedi, S. (2024). Factors influencing intention to continue use of e-wallet: mediating role of perceived usefulness. *Vilakshan - XIMB Journal of Management*. <https://doi.org/10.1108/xjm-12-2023-0243>
- Kurniawan, Y. I., & Durya, N. P. M. A. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(1), 129–145. <https://doi.org/10.60036/jbm.v5i1.314>

- Larasati, C. (2024, October 25). Skor Literasi Finansial Indonesia Rendah, Ini Dampaknya Bagi Generasi Muda. Retrieved April 25, 2025, from medcom.id website: <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/9K5e471K-skor-literasi-finansial-indonesia-rendah-ini-dampaknya-bagi-generasi-muda>
- Lidwina, A. (2020, February 14). Apa Alasan Konsumen Menggunakan Dompot Digital? Retrieved April 25, 2025, from databoks.katadata.co.id website: <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/43d33edbe9f8f3b/apa-alasan-konsumen-menggunakan-dompot-digital>
- Muhamad, N. (2023, June 20). E-Wallet, Metode Pembayaran Digital yang Paling Banyak Digunakan Warga RI saat Belanja Online. Retrieved April 25, 2025, from databoks.katadata.co.id website: <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/5ec97fa4c38fa8b/e-wallet-metode-pembayaran-digital-yang-paling-banyak-digunakan-warga-ri-saat-belanja-online>
- Namiroh, Anwar, M. K., & Malihah, L. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Promosi terhadap Minat Menggunakan E-Wallet pada Santriwati MA Puteri Al-Amin Martapura. *RIBHUNA: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 96–108. <https://doi.org/10.69552/ribhuna.v3i2.2495>
- Nawawi, H. H. (2020). Penggunaan E-wallet di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Emik*, 3(2), 189–205. <https://doi.org/10.46918/emik.v3i2.697>
- Nurhaeni, & Soleha, E. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan dan Gaya Hidup terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Dompot Digital (Go-Pay). *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 7(1), 36–48. <https://doi.org/10.29408/jpek.v7i1.12295>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022, November 24). Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. Retrieved April 25, 2025, from ojk.go.id website: <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Pandji, V. cattravelly, Suhartono, E., Tristiarini, N., & Oktafiyani, M. (2024). Pengaruh Self Attribution Bias, Mental Accounting, Familiarity Bias, Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi kasus, Mahasiswa FEB UDINUS SEMARANG). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 688–703. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.2071>
- Pertiwi, T. K., Purwanto, E., Kusuma, I. D., Dewi, S., & Kisdayanti, L. (2022). Impact of Perceived Benefits, Security, and Privacy on Interest in Using E-Wallet in Millennial Generation. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 5(5), 1051–1057. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v5-i5-22>

- Prasetyo, D. B., Durya, N. P. M. A., Minarso, B., & Mardjono, S. (2025). YUME : Journal of Management Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang). In *YUME : Journal of Management* (Vol. 8). Retrieved from [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)
- Pratiwi, R. D., & Durya, N. P. M. A. (2020). *Perkuliahan Akuntansi Berbasis Daring: Dampak Servant Leadership Dosen Terhadap Kepuasan Mahasiswa*. 9(1), 41–48.
- Rahayaan, A. L., & Durya, N. P. M. A. (2022). Analysis of Trading Volume Activity Before And After The Announcement Of Covid-19 at PT Indosat. *International Journal of Economics, Social Science, Entrepreneurship and Technology (IJESET)*, 1(5), 316–325. <https://doi.org/10.55983/ijeset.v1i5.212>
- Rahmawati, M., & Rosa, A. (2024). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Menggunakan Dompnet Digital DANA (Studi Kasus pada Generasi Z di Kota Palembang). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1395–1406. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3785>
- Rahmawati, Y. D., & Yuliana, R. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2(2), 157–168. <https://doi.org/10.35829/econbank.v2i2.215>
- Reynaldy, B. (2024, July 24). 96% Masyarakat Indonesia Sudah Menggunakan E-Wallet. Retrieved April 25, 2025, from [data.goodstats.id](https://data.goodstats.id) website: <https://data.goodstats.id/statistic/96-masyarakat-indonesia-sudah-menggunakan-e-wallet-itxlC>
- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1293>
- Sari, J. N., Nainggolan, S. G. V., & Wulandari, T. (2023). Literasi Keuangan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan atas Bunga dalam Menggunakan E-Wallet di PT Tanjung Timberindo Industri. *Prosiding Konferensi Bisnis Dan Ekonomi*, 2(1), 128–138. Retrieved from <http://conference.eka-prasetya.ac.id/index.php/ibec>
- Sari, K. H. Y., & Devi, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kredibilitas dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Money Gopay pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(1), 44–54. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i1.45632>

- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widyasanti, I. A. H., & Suarmanayasa, I. N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Mahasiswa Prodi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(2), 145–154. <https://doi.org/10.23887/bjm.v9i2.64250>
- Wijayanti, K. L., & Ompusunggu, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan dan Kemanfaatan Terhadap Minat Penggunaan E-Money pada Mahasiswa di Kota Batam. *ECo-Buss*, 6(3), 1235–1249. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1105>
- Wiwik, V., Achmadi, & Syahrudin, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penggunaan E-Wallet Serta Dampaknya terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak. *Jurnal Sinestesia*, 13(2), 1374–1381. Retrieved from <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/514>
- Wulandari, C. S. (2023, March 31). Dompot Digital Naik Daun, Membetot Minat Kala Pandemi. Retrieved June 3, 2025, from [bi.go.id website: https://www.bi.go.id/id/bi-institute/BI-Epsilon/Pages/Dompot-Digital--Naik-Daun,-Membetot-Minat-Kala-Pandemi.aspx#:~:text=Hasil%20riset%20menunjukkan%2074%25%20responden%20aktif%20menggunakan%20dompot,%2818%25%29%2C%20kartu%20debit%20%2817%25%29%20dan%20VA%20transfer%20%2816%25%29](https://www.bi.go.id/id/bi-institute/BI-Epsilon/Pages/Dompot-Digital--Naik-Daun,-Membetot-Minat-Kala-Pandemi.aspx#:~:text=Hasil%20riset%20menunjukkan%2074%25%20responden%20aktif%20menggunakan%20dompot,%2818%25%29%2C%20kartu%20debit%20%2817%25%29%20dan%20VA%20transfer%20%2816%25%29).
- Yudistira, K., & Masdiantini, P. R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat dan Kepuasan Pengguna terhadap Minat Penggunaan E-Wallet OVO pada Mahasiswa S1 Akuntansi Undiksha. *VJRA (Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi)*, 12(3), 93–103.
- Yunianto, T. K. (2022, February 23). Riset IDC: Indonesia Jadi Penguasa E-Wallet pada Tahun 2025. Retrieved April 25, 2025, from [marketeers.com website: https://www.marketeers.com/riset-idc-indonesia-jadi-penguasa-e-wallet-pada-tahun-2025/](https://www.marketeers.com/riset-idc-indonesia-jadi-penguasa-e-wallet-pada-tahun-2025/)